

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan sumber penerimaan pemerintah yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan. Administrasi perpajakan diperlukan untuk proses pengenaan dan pemungutan pajak. Penilaian keberhasilan penerimaan pajak menurut Nasucha (2004) dalam Rahayu dan Lingga (2009) perlu memperhatikan pencapaian sasaran administrasi perpajakan, antara lain: peningkatan kepatuhan para pembayar pajak, pelaksanaan ketentuan perpajakan secara seragam untuk mendapatkan penerimaan maksimal dengan biaya yang optimal. Sejalan dengan hal tersebut, Direktorat Jenderal Pajak sejak tahun 2001 telah menggulirkan Reformasi Administrasi dengan tujuan tercapainya: (1) tingkat kepatuhan sukarela yang tinggi, (2) tingkat kepercayaan terhadap administrasi perpajakan yang tinggi, dan (3) produktivitas pegawai perpajakan yang tinggi.

Pemerintah telah menyiapkan sarana untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak yaitu dengan modernisasi sistem administrasi perpajakan. Namun, apakah modernisasi ini mempengaruhi peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya? Pertanyaan ini perlu dijawab melalui penelitian empiris. Modernisasi administrasi perpajakan menjadi penting karena diprediksi dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yang pada akhirnya dapat meningkatkan penerimaan negara.

Modernisasi sistem administrasi dalam penelitian ini melihat dari beberapa segi yaitu dari segi struktur organisasi yang telah berubah berdasarkan fungsi atau *functional base* (Nasution, 2009) yaitu pemisahan tugas seperti adanya bagian pelayanan, penagihan, pengolahan data dan informasi, pengawasan dan konsultasi, dll. Dari segi kualitas layanan dikantor pajak yang memberikan pelayanan lebih cepat dalam pendaftaran NPWP, pelaporan SPT, dan pelaporan pajak. Dari segi Sistem Administrasi Perpajakan Terpadu (SAPT) yang dikendalikan oleh *case management system* dalam *workflow system* dengan berbagai modul otomasi kantor serta berbagai pelayanan dengan basis *e-system* seperti *e-SPT*, *e-Filing*, *e-Payment*, *Taxpayers'Account*, *e-Registration*, dan *e-Counseling* yang diharapkan meningkatkan mekanisme kontrol yang lebih efektif ditunjang dengan penerapan Kode Etik Pegawai Direktorat Jenderal Pajak yang mengatur perilaku pegawai dalam melaksanakan tugas (Rapina, dkk. 2011).

Penelitian ini mengasumsikan bahwa pegawai kantor pajak di daerah Madiun sudah menggunakan dan sudah paham tentang modernisasi sistem administrasi perpajakan. Prediksi hasil dari penerapan sistem administrasi perpajakan modern adalah sistem ini telah dapat membantu pemerintah dalam upaya peningkatan kepatuhan wajib pajak.

Penelitian sebelumnya menunjukkan tidak konsistensinya pengaruh modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian Rahayu dan Lingga (2009) menunjukkan tidak terdapat pengaruh modernisasi terhadap kepatuhan wajib pajak. Sementara penelitian Rapina et al. (2011) serta Sofyan (2005) menunjukkan modernisasi mempengaruhi kepatuhan

wajib pajak. Atas dasar fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk menguji kembali pengaruh modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

## **B. Rumusan Masalah**

Modernisasi sistem administrasi perpajakan merupakan salah satu cara yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Masalah yang timbul adalah apakah modernisasi administrasi perpajakan benar-benar berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan membuktikan secara empiris pengaruh modernisasi administrasi pada kepatuhan wajib pajak. Fokus studi adalah mempelajari persepsi para petugas pajak atas pandangan mereka terhadap modernisasi administrasi perpajakan dan pengaruhnya pada persepsi mereka untuk melihat kepatuhan wajib pajak. Modernisasi administrasi perpajakan menjadi penting sebab dengan adanya modernisasi ini akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dengan meningkatnya kepatuhan wajib pajak maka penerimaan negara akan juga meningkat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. **Kontribusi Praktis**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengelola perpajakan dalam hal meningkatkan penerimaan pajak melalui kepatuhan wajib pajak dengan cara modernisasi sistem administrasi perpajakan.

2. **Kontribusi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau wawasan seputar hal-hal yang mendukung kepatuhan wajib pajak. Selain itu juga memberi tambahan kecerahan akan adanya kesimpangsiuran pengaruh modernisasi terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### **E. Sistematika Penulisan Laporan Skripsi**

Penelitian ini terdiri dari lima bab sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan. Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan laporan penelitian.

Bab II : Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis, Bagian ini terdiri dari telaah pustaka dan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka konseptual atau model penelitian.

Bab III : Metode penelitian. Bagian ini terdiri dari desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, Lokasi dan waktu penelitian, data dan prosedur pengumpulan data, teknik analisis.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan. Bagian ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil uji kualitas data, hasil uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan pembahasan.

Bab V : Simpulan dan Saran. Bagian ini terdiri dari simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian yang akan datang.